

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran**

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank Syariah terbesar yang ada di Indonesia, Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran hadir di kota Palembang pada tahun 2021 yang dulunya Bank Syariah Mandiri ditahun 2017 dan sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia, Awal merintis menjadi Bank Syariah Indonesia terhitung berdirinya 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB. Diantaranya bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN dibidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran terletak di Jl. Veteran, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran menyediakan produk seperti tabungan mudharabah, murabahah, tabungan syariah, depositi syariah, gadai syariah, giro syariah, tabungan berencana, pensiun, tabunganku, mabrur, mabrur junior, saham syariah serta cicil emas dan gadai emas.

## B. Visi dan misi bank syariah Indonesia kcp Palembang Veteran

### ❖ Vision

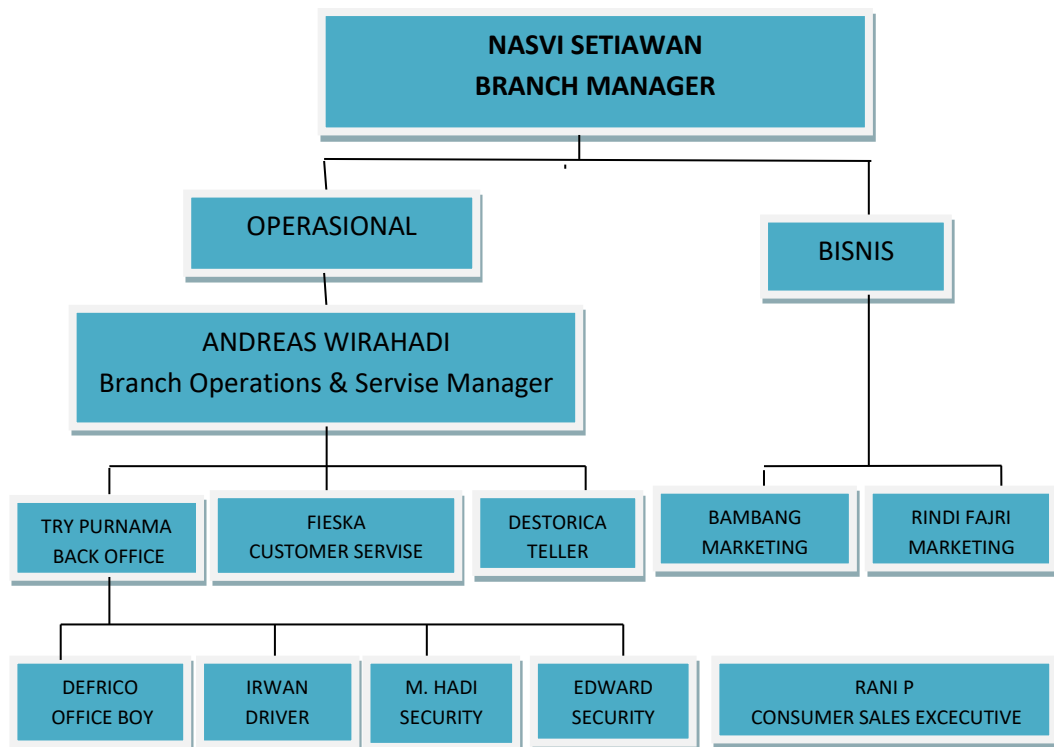
Top 10 global islamic bank

### ❖ Mission

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah indonesia.
2. Menjadikan bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
3. Menjadikan perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

## C. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kcp Palembang Veteran.

Gambar 2.2



## D.Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 100 Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan, dan lama menabung. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

### 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki-Laki	47	47.0
	Perempuan	53	53.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran

yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 nasabah, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 nasabah.

## 2. Data Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi data responden berdasarkan umur bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan umur responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur**

<b>UMUR</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	18 - 25 Tahun	30	30.0
	25 - 35 Tahun	23	23.0
	35 - 45 Tahun	22	22.0
	45 - 50 Tahun	13	13.0
	> 50 Tahun	12	12.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang berumur 18-25 tahun sebanyak 30 responden, responden yang berumur 25-35 tahun sebanyak 23 responden, responden yang berumur 35-45 tahun sebanyak 22 responden, responden yang berumur 45-50 tahun sebanyak 13 responden, dan responden yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 12 responden.

### 3. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pekerjaan responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan**

PEKERJAAN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Pedagang	17	17.0
	Pelajar atau Mahasiswa	17	17.0
	Petani	9	9.0
	PNS	20	20.0
	Wiraswasta	21	21.0
	Lainya	16	16.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 17 responden, responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 17 responden, responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 9 responden, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 20 responden, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 21 responden, dan responden yang bekerja sebagai Dan Lainnya sebanyak 16 responden.

#### 4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pendidikan responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>PENDIDIKAN</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	SD	11	11.0
	SMP	11	11.0
	SMA atau SMK	32	32.0
	Perguruan tinggi	46	46.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 11 responden, responden yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 11 responden, responden yang memiliki pendidikan SMA / SMK sebanyak 32 responden, dan responden yang memiliki pendidikan perguruan tinggi sebanyak 46 responden.

## 5. Data Responden Berdasarkan Lama Menabung

Deskripsi data responden berdasarkan lama menabung bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan lama menabung responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama menabung disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Menabung**

LAMA MENABUNG			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	1 Tahun	44	44.0
	2 - 3 Tahun	33	33.0
	3 - 5 Tahun	22	22.0
	> 5 Tahun	1	1.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan lama menabung menunjukkan bahwa responden yang telah menabung selama 1 tahun sebanyak 44 responden, responden yang telah menabung selama 2-3 tahun sebanyak 33 responden, responden yang telah menabung selama 3-5 tahun sebanyak 22 responden, dan responden yang telah menabung selama lebih dari 5 tahun sebanyak 1 responden.

## E. Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan melihat  $r$  tabel pada  $df = n - 2$ . Adapun pada penelitian ini nilai  $df = 100 - 2 = 98$  atau  $df = 98$  dengan  $\alpha 0,05$ . Didapat  $r$  tabel senilai 0,1966. Jika hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “valid”.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Religiusitas (X1)**

Variabel	Item Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	Pernyataan 1	.566	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.606	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.497	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.513	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.588	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.439	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.643	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.495	0,1966	Valid
	Pernyataan 9	.513	0,1966	Valid
	Pernyataan 10	.584	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Religiusitas (X1) memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.



**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Persepsi Atribut Produk (X2)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Persepsi Atribut Produk (X2)</b>	Pernyataan 1	.468	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.698	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.602	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.683	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.668	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.559	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.508	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.402	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Persepsi Atribut Produk (X2) memiliki r hitung > r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Persepsi Nilai (X3)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Persepsi Nilai (X3)</b>	Pernyataan 1	.511	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.839	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.678	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.750	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.781	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.613	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.694	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.783	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Persepsi Nilai (X3) memiliki r hitung > r tabel

0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Loyalitas Nasabah (Y)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Loyalitas Nasabah (Y)</b>	Pernyataan 1	.323	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.555	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.377	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.363	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.630	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.516	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.538	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.327	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Loyalitas Nasabah (Y) memiliki r hitung > r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* > 0,6,

maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X1 (Religiusitas)	0,847	0,6	Reliabel
X2 (Persepsi Atribut Produk)	0,839	0,6	Reliabel
X3 (Persepsi Nilai)	0,908	0,6	Reliabel
Y (Loyalitas Nasabah)	0,749	0,6	Reliabel

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Jadi dari Tabel 4.10 yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

## **F.Hasil Analisis Data**

### **1. Uji asumsi klasik**

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**  
**Kolmogorov-Smirnov**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.24381643
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.087
	<i>Positive</i>	.087
	<i>Negative</i>	-.065
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.871
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.434
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan *output* pada tabel 4.11 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar  $0,434 > 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “normal”.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai

$tolerance > 0,1$ , maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Tolerance dan VIF**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1_Religiusitas	.580	1.723
	X2_Persepsi Atribut Produk	.511	1.957
	X3_Persepsi Nilai	.842	1.188

a. *Dependent Variable: Y\_Loyalitas Nasabah*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 (0,580), X2 (0,511), dan X3 (0,842)  $> 0,1$  dan nilai VIF X1 (1,723), X2 (1,957), dan X3 (1,188)  $< 10$ , maka model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti

varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* > 0,05.

**Tabel 4.13**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Uji Glejser**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.217	.227
	X1_Religiusitas	.343	.733
	X2_Persepsi Atribut Produk	-.392	.696
	X3_Persepsi Nilai	-.403	.688

a. *Dependent Variable: abs\_res*

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan output Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa sig. X1 (0,733), X2 (0,696), dan X3 (0,688) > 0,05, maka model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

**d. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM Test)* dengan melihat *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

**Tabel 4.14**  
**Uji Linearitas**  
*Lagrange Multiplier (LM Test)*

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>		<i>ANOVA<sup>a</sup></i>		
Model	<i>R Square</i>	Model	df	
1	.000	1	Residual	96
a. <i>Dependent Variable: Unstandardized Residual</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat</i>				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 100 \times 0,000 \\
 &= 0.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 96 \\
 &= 119,87.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *output* Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar  $0 < 119,87$ , maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “ linear “.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Religiusitas (X1), Persepsi Atribut Produk (X2), dan Persepsi Nilai (X3) terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.

**Tabel 4.15**  
**Analisis Regresi Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.474	.356		1.333	.186
	X1_Religiusitas	.436	.086	.447	5.082	.000
	X2_Persepsi Atribut Produk	.213	.087	.229	2.438	.017
	X3_Persepsi Nilai	.233	.059	.288	3.941	.000

a. *Dependent Variable: Y\_Loyalitas Nasabah*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan data tabel 4.15 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,474 + 0,436 B1 + 0,213 B2 + 0,233 B3$$

Keterangan :

- Y = Loyalitas Nasabah
- B1 = Religiusitas
- B2 = Persepsi Atribut Produk
- B3 = Persepsi Nilai

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 0,474 hal ini menjelaskan bahwa tanpa adanya *religiusitas*, persepsi atribut produk dan persepsi nilai maka nasabah tidak akan memiliki loyalitas hanya sebesar 0,474.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Religiusitas sebesar 0,436 artinya jika Religiusitas dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain



tetap maka akan menyebabkan Loyalitas Nasabah akan naik sebesar 0,436.

- c. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Atribut Produk sebesar 0,213 artinya jika Persepsi Atribut Produk dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Loyalitas Nasabah naik sebesar 0,213.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Nilai sebesar 0,233 artinya jika Persepsi Nilai dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Loyalitas Nasabah naik sebesar 0,233.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas (X1), Persepsi Atribut Produk (X2), dan Persepsi Nilai (X3) terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji t**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.474	.356		1.333	.186
	X1_Religiusitas	.436	.086	.447	5.082	.000
	X2_Persepsi Atribut Produk	.213	.087	.229	2.438	.017
	X3_Persepsi Nilai	.233	.059	.288	3.941	.000

a. *Dependent Variable: Y\_Loyalitas Nasabah*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.16 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(100-4) = 96$ , sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,98498, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Religiusitas (X1) memiliki t hitung senilai 5,082 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung  $> t$  tabel,  $-t$  hitung  $< -t$  tabel, atau jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh

nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $5,082 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Religiusitas (X1) berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Persepsi Atribut Produk (X2) memiliki  $t$  hitung senilai 2,438 dengan nilai sig. 0,017. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel,  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, atau jika signifikansi  $<$  0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $2,438 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ , maka Persepsi Atribut Produk (X2) berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Persepsi Nilai (X3) memiliki  $t$  hitung senilai 3,941 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel,  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, atau jika signifikansi  $<$  0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $3,941 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi

sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Persepsi Nilai (X3) berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.

**b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

**Tabel 4.17**  
**Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.555	.24760
a. <i>Predictors: (Constant), X3_Persepsi Nilai, X2_Persepsi Atribut Produk, X1_Religiusitas</i>				

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.17 nilai Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>) sebesar 0,555, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Religiusitas (X1), Persepsi Atribut Produk (X2), dan Persepsi Nilai (X3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran sebesar 55,5%, sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

## **G.Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Religiusitas*, Persepsi Atribut Produk, dan Persepsi Nilai terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Religiusitas* (X1) terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.**

Berdasarkan hasil penelitian memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,082 > 1,98498$  artinya *Religiusitas* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran yang artinya variabel religiusitas mempunyai arti keagamaan yang kuat serta keyakinan pada bank syariah Indonesia maka loyalitas dapat berkomitmen tinggi dengan memberikan pengetahuan keagamaan Islam pada bank syariah indonesia kantor cabang pembantu Palembang veteran.

Hal ini penelitian membuktikan pada *religiusitas* yang merupakan keagamaan Islam serta keyakinan kepada bank syariah Indonesia yang menjelaskan muslim kepada bank syariah agar bisa memahami faktor tingginya *religiusitas* nasabah yang menyebabkan serta mempengaruhi kesetiaan nasabah kepada salah satu bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran yang di gunakan. Diantaranya seperti melakukan tradisi faham keagamaan Islam tentu bank syariah Indonesia kepada masyarakat kota

Palembang agar dapat memahami keagamaan yang lebih tinggi dan juga bisa dipraktikan untuk kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atina Rahmi (2016) yang menyatakan bahwa *Religiusitas* berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah.

## **2. Pengaruh Persepsi Atribut Produk (X2) terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.**

Berdasarkan hasil penelitian ini, memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,438 > 1,98498$  yang artinya Persepsi Atribut Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran. dapat diartikan persepsi atribut produk mempunyai pandangan nya tinggi terhadap bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran maka dari situlah adanya kesetian serta tetap loyal terhadap atribut produk sehingga melakukan pembelian berulang-ulang terhadap bank syariah Indonesia.

Hal ini terjadi pada persepsi atribut produk yang merupakan serta menciptakan keunggulan yang berkualitas demi meningkatkan kesadaran beserta loyal untuk melakukan pembelian produk kembali pada bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran. Diantaranya seperti melakukan serta memperkenalkan kepada para nasabah serta masyarakat tentunya kota Palembang untuk

mengetahui beberapa atribut produk yang ada di bank syariah Indonesia seperti memperjelaskan fitur produk, kualitas produk, desain produk dan juga harga produk tentunya mudharabah dan wadiah di bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran dalam tersebut guna untuk lebih memahami pandangan nasabah terhadap atribut produk pada bank syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janah Nur (2018) yang menyatakan bahwa Persepsi Atribut Produk berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah.

### **3. Pengaruh Persepsi Nilai (X3) terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Veteran.**

Berdasarkan hasil penelitian ini, memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,941 > 1,98498$  artinya Persepsi Nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran. Maka dapat diartikan persepsi nilai dalam bank syariah indonesia memberikan serta meningkatkan nilai tambah agar dan juga nasabah memberikan nilai tambah atau pandangan tambahan terhadap perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal.

Dalam hal ini persepsi nilai memberikan pandangan pada semua produk bank syariah indonesia yang mana nilai nasabah sangat diutamakan untuk mendapatkan perkembangan nilai tambah terhadap bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran.

Dengan kegiatannya persepsi nilai yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia dengan cara memberikan pelayanan yang baik serta informasi yang cepat kepada para nasabah agar menerima keadaan nilai sosialnya serta nilai emosionalnya terutama pada nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran. Hal ini yang membuat nasabah menjadi tetap loyal terhadap bank syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusiyana (2019) yang menyatakan bahwa Persepsi Nilai berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah.